

## **V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Informan**

#### **1. Informan I**

Informan pertama bernama Prayoga yang usianya 17 tahun. Informan memeluk agama Islam dan bersuku Jawa, informan sekarang duduk di kelas XI IPA 4 kegiatan ekstrakurikuler yang dia ikuti adalah Kelompok Ilmiah Remaja ( KIR). Informan bertempat tinggal di Jalan. Panglima Polem 99 Sawo 1, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Informan tergolong siswa yang ramah dan mau bergaul dengan siapa saja. Dalam lingkungan sekolah informan cepat bergaul dengan siapa saja mulai dengan teman sebayanya, kakak kelasnya dan semua orang yang berada di lingkungan sekolah. Informan memiliki prestasi yang bagus di bidang akademik, walaupun informan aktif di kegiatan ekstrakurikuler prestasi belajarnya tidak menurun karena menurut informan kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajarnya.

Informan mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang penting dan harus bisa diikuti walaupun kegiatannya belum cukup lancar, karena kurangnya koordinasi dari pembina dan seringkali terhambat dengan masalah pendanaan. Berikut ini Pendapat informan mengenai ekstrakurikuler KIR.

“Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat karena dapat mengembangkan minat yang saya miliki dan dapat meningkatkan kemampuan Non-Akademik. Ekstrakurikuler KIR ini merupakan suatu organisasi yang sifatnya terbuka bagi para remaja yang ingin mengembangkan kreativitas, ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini maupun masa mendatang”.

(Prayoga, 17 tahun wawancara pada tanggal 29 maret 2010)

Demikian juga dengan ekstrakurikuler KIR bagi informan ekstrakurikuler KIR sama pentingnya dengan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya, yang juga harus diikuti informan. Informan mengatakan bahwa saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah berdasarkan minat yang ada dalam dirinya sendiri atau faktor internal bukan dari faktor eksternal, yang mana dapat membantu kita mendapatkan banyak prestasi yang berguna dalam ujian masuk perguruan tinggi. Informan mengetahuinya karena informan merupakan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR di sekolahnya. Manfaat KIR bagi siswa adalah membangkitkan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam yang berhubungan dengan IPTEK, meningkatkan daya nalar terhadap fenomena-fenomena alam, meningkatkan daya kreasi dan daya kreatif serta daya kritis, menambah wawasan terhadap IPTEK, meningkatkan keterampilan menguasai IPTEK.

## 2. Informan II

Informan kedua bernama Kholfa Anisa yang usianya 17 tahun. Informan bersuku Lampung dan memeluk agama Islam. Informan duduk di kelas XII IPA 4. Informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Informan bertempat tinggal di Jalan. Pramuka Ragom Gawi Blok D1 No 25, Bandar Lampung. Di lingkungan sekolah informan tergolong anak yang ramah, santun dan memiliki prestasi di bidang akademik. Informan juga cepat bergaul dengan siapa saja karena ia mempunyai pemikiran yang luas.

Informan mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bisa membangun jiwa sportifitas dan dapat menambah pengetahuan dibidang non-akademik. Jadi ekstrakurikuler sangat penting bagi dirinya. Informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR berdasarkan minat yang dia miliki. Berikut ini pendapat informan tentang ekstrakurikuler KIR.

“Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan, karena selain dapat berkumpul dengan teman-teman juga mendapatkan banyak informasi-informasi yang sangat berguna untuk diri saya, dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR ini saya dapat mengurangi kejenuhan saya dalam berbagai kegiatan intrakurikuler. Walaupun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Asamble dan English Club tetapi saya lebih tertarik dengan KIR”.  
( Kholfa Anisa, 17 tahun, hasil wawancara pada tanggal 29 maret 2010)

Menurut informan ekstrakurikuler KIR sangatlah bagus karena di KIR saya dapat berpikir luas dan mendapatkan pengetahuan yang dapat membantu bidang akademiknya. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR berdasarkan faktor internal yang saya miliki yaitu minat diekstrakurikuler KIR ini saya banyak

menemukan teman-teman yang mempunyai minat yang sama seperti saya. Tujuan yang harus saya dicapai oleh anggota KIR secara individual adalah pengembangan sikap ilmiah, kejujuran dalam memecahkan gejala alam yang ditemui dengan kepekaan yang tinggi dengan metode yang sistematis, objektif, rasional dan berprosedur sehingga akan didapatkan kompetensi untuk mengembangkan diri dalam kehidupan.

### 3. Informan III

Informan ketiga bernama Fifin yang usianya 16 tahun bersuku Lampung dan beragama Islam. Informan duduk di kelas XI IPA 3 kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya adalah PMR. Informan bertempat tinggal di Jalan. Abdul Muis Griya Gedung Meneng Blok C3 No 2 Bandar Lampung. Di lingkungan sekolah informan dikenal sebagai siswa yang periang, mudah bergaul dan aktif terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun akademik. Informan sangat menyukai ekstrakurikuler PMR karena menurutnya kegiatan ini sangat menarik dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Informan sangat serius mengikuti kegiatan ini dan informan sangat menguasai tentang kesehatan dan informan juga suka dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bakti sosial, kegiatan seperti ini yang dilakukan ekstrakurikuler PMR.

Informan mengatakan bahwa ekstrakurikuler di sekolah merupakan hal yang paling penting karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah kegiatan siswa di sekolah sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang negatif di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Adanya kegiatan

ekstrakurikuler dapat mengajari kita tentang berinteraksi dan bersosialisasi dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang lain dan dapat membangun kerjasama antar sesama siswa. Berikut ini pendapat informan mengenai ekstrakurikuler PMR.

“Etrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai faktor pendukung prestasi kegiatan ekstrakurikuler sangat baik dan diperlukan karena dengan adanya ekstrakurikuler para siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan hobi yang mereka miliki dan dapat membantu para siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang baru dikenal dan bisa mengajari tentang hidup bersosial, berbakti kepada masyarakat, Mempertinggi keterampilan dalam rangka meningkatkan kebersihan dan kesehatan, memperaerat persahabatan nasional dan internasional . Di ekstrakurikuler PMR ini saya dapat banyak pengalaman mulai dari pengalaman berani berbicara didepan tanpa rasa takut dan saya mendapatkan wawasan pengetahuan yang sangat luar biasa yang baru saya ketahui”.  
( Fifi, 16 tahun, hasil wawancara tanggal 29 maret 2010)

Menurut Informan ekstrakurikuler PMR merupakan kegiatan yang sangat bagus untuk diikuti karena di PMR kita dapat diajarkan untuk disiplin, tegas dan mandiri. Bukan hanya itu saja di PMR kita dapat mengikuti kegiatan-kegiatan bakti sosial dengan adanya kegiatan semacam ini maka kita dapat mengetahui keadaan lingkungan disekitar kita. Informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR berdasarkan bakat yang dimilikinya, dan informan ingin mengembangkan bakat yang dimilikinya.

#### 4. Informan IV

Informan keempat bernama Ratna Leli yang usianya 17 tahun bersuku Jawa dan beragama Islam. Informan duduk di kelas XI IPA 1 kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah PASKIBRA. Informan bertempat tinggal di Jalan. Tupai Gang. Cempaka No 9, Segala Mider Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Di

lingkungan sekolah informan dikenal sebagai anak yang agamis dan pintar. Banyak teman-teman sebayanya yang menyukai kepribadiannya. Informan sangat menyukai ekstrakurikuler PASKIBRA, karena sesuai dengan minat dan kemampuannya. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA bagi informan yaitu untuk mendukung program kurikuler maupun upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, khususnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA.

Informan mengatakan melalui ekstrakurikuler siswa dapat benar benar menjadi manusia yang intensif. Siswa dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, berjuang intuk mencapai prestasi secara jujur dan lain-lain. Berikut ini pendapat informan mengenai ekstrakurikuler PASKIBRA.

“ Ekstrakurikuler suatu kegiatan yang dilakukan pada jam di luar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan di luar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan, menyalurkan minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai oleh siswa-siswa yang linnya.. Di ekstrakurikuler PASKIBRA ini saya diajarkan disiplin dan bertanggung jawab. Jiwa kepatriotan juga tertanam pada kami rasa kekeluarga yang kuat kami juga dapatkan di ekstrakurikuler Paskibra”.

( Ratna Leli, 17 tahun, hasil wawancara pada tanggal 29 maret 2010).

Menurut Informan kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA sangat bagus sebab didalam kegiatan ekstrakurikuler ini mempelajari sejarah nasional Indonesia, yang juga ditanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme dan mempelajari juga perjuangan bangsa. Kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA dimana nilai-nilai rasa cinta tanah air, nasionalisme serta nilai-nilai kemanusiaan, patriotisme sangat ditekankan.

## 5. Informan V

Informan kelima bernama Pandu Wijaya yang usianya 16 tahun bersuku Jawa agama Islam duduk di kelas XI IPA 1 kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya adalah OSIS. Informan bertempat tinggal di Jalan. Tupai Gang. Cempaka No 9, Segala Mider, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Dilingkungan sekolah atau di organisasinya informan dikenal orang yang pendiam dan tertutup tetapi informan memiliki semangat yang luar biasa dalam mengikuti dan menjalani kegiatan ekstrakurikuler OSIS. Semangat informan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS sangat luar biasa. Berikut ini pendapat informan mengenai ekstrakurikuler OSIS.

“Menurut informan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajar, menyalurkan minat serta melengkapi dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya, karena dengan adanya minat dapat mendukung kita mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Di ekstrakurikuler OSIS saya dituntut harus bisa berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, supaya kegiatan yang saya ikuti dapat berjalan secara lancar dan hasilnya memuaskan.

(Pandu Wijaya, 16 tahun, hasil wawancara pada tanggal 29 maret 2010)

Informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS berdasarkan dengan minat yang dimilikinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini informan mendapatkan pengalaman atau wawasan yang baru, karena di organisasi ini informan sudah berani berbicara didepan dan berani mengeluarkan pendapat. Dengan adanya ekstrakurikuler OSIS di sekolah maka dapat menghilangkan kejenuhan informan di sekolah .

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 (lima) orang informan yang telah peneliti tentukan. Dalam penelitian ini pembahasan sesuai dengan difokuskan pada satu hal seperti yang terdapat dalam fokus penelitian. Faktor internal apa yang mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

### **1. Pemahaman Siswa tentang Ekstrakurikuler, Dampak Positif, Negatif dan Hambatan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah**

Dari Hasil penelitian diketahui adanya perbedaan informan yang memahami kegiatan ekstrakurikuler. Setiap informan memiliki pendapat yang berbeda-beda sehingga pemahaman tentang ekstrakurikuler, dampak positif, negatif saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan hambatan-hambatan yang informan rasakan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga berbeda-beda. Latar belakang ekstrakurikuler yang diikuti berpengaruh pada bagaimana mereka menjelaskan ekstrakurikuler dan faktor yang mendukung mereka mengikuti ekstrakurikuler juga berbeda-beda.

Pendapat informan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR informan mengartikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan karena selain dapat berkumpul dengan teman-teman informan juga mendapatkan banyak informasi-informasi yang sangat berguna untuk dirinya, dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler informan dapat mengurangi kejenuhan dalam berbagai



kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan non-akademik.

Informan juga mengatakan mereka menyukai kegiatan ekstrakurikuler ini karena berdasarkan minat yang mereka miliki serta informan ingin mengembangkan minat yang ada dalam dirinya dan ingin mempelajari hal-hal yang baru, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah informan secara garis besar sudah berjalan dengan lancar karena setiap masing-masing kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tanggung jawabnya masing-masing menjalankan dan mengembangkan ekstrakurikuler walaupun kurangnya koordinasi dari pembina dan sering sekali terhambat masalah pendanaan. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini mereka kadang mengalami hambatan-hambatan seperti waktu, karena waktu yang mereka miliki sangat sedikit dan mereka harus bisa membagi waktu untuk belajar dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dampak positif dan negatif juga dirasakan oleh informan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler contohnya mereka banyak mendapatkan informasi-informasi yang penting dan berguna, mengenal banyak siswa-siswa serta dapat lebih mudah berinteraksi dengan siswa lainnya dan dapat mengembangkan minat yang mereka miliki. Dampak negatif yang informan rasakan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang informan ikuti kadang menyita waktu mereka untuk beristirahat, tidak mengikuti kegiatan KBM karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sering dimarahi oleh orang tua.

Lain halnya informan yang mengikuti kegiatan PMR mereka mengatakan atau mengetahui ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran

ekstrakurikuler sangat baik dan diperlukan karena dengan adanya ekstrakurikuler informan dapat mengembangkan bakat, minat dan hobi yang informan miliki dan dapat membantu para siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang baru dikenal dan bisa mengajari tentang hidup bersosial, secara garis besar kegiatan ekstrakurikuler di sekolah informan sudah berjalan dengan lancar, namun ada juga beberapa yang belum begitu maksimal karena masih kurangnya kelengkapan berbagai hal.

Informan mengatakan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR berdasarkan bakat yang dimilikinya. Bakatnya baru muncul atau teraktualisasi bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan oleh mengikuti kegiatan PMR ini. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR ini mengalami hambatan-hambatan seperti waktu belajar lebih sedikit, lebih banyak digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, orang tua karena sering pulang terlambat. Dampak positif dan negatif juga informan rasakan, dampak positif informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah informan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru tentang kesehatan, bakti sosial dan lingkungan. Dampak negatif yang informan rasakan adalah sering ketinggalan mata pelajaran, pulang tidak tepat, saya sering merasakan capek.

Demikian informan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pelajar. Kerena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kita dapat mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan prestasi baik dalam bidang formal ataupun nonformal. Disamping itu kita dapat belajar berorganisasi dimulai

dari hal yang kecil, sampai yang besar hal ini juga dapat menjadi pelajaran kita dalam hidup bersosialisasi dalam lingkup yang lebih besar. Dengan bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler berarti membangun keluarga baru yang dapat ajak berbagi. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah informan telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih dalam setiap perlombaan ekstrakurikuler.

Informan mengikuti kegiatan ini berdasarkan minat yang informan miliki, minat informan terhadap kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA sejak SMP tetapi informan baru bisa mengikutinya sekarang.

Hambatan yang informan rasakan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah waktu, Karena kegiatan paskibra membutuhkan banyak waktu, sedangkan informan juga memilih banyak kegiatan lain yang sama pentingnya. Jadi informan harus membagi waktu dengan baik. Dampak positif yang informan rasakan adalah informan menjadi disiplin dalam segala hal, Cermat, Teliti, Bertanggung jawab, memiliki banyak teman, dan dapat lebih rapih dalam segala hal. Dampak negatifnya informan sering merasakan lelah fisik dan pikiran.

Demikian pula informan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS mengatakan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, karena dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah maka informan dapat menambah teman, selain itu juga dapat menyalurkan minat, bakat informan pada ekstrakurikuler yang informan minati, sehingga dapat mengobati segala kejenuhan yang informan

alami dalam mengikuti proses belajar didalam kelas, bukan hanya itu saja dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah bisa mendukung pengembangan non-akademik terhadap informan dan siswa-siswa lainnya.

Ekstrakurikuler disekolah informan telah berjalan maksimal, tetapi ada kekurangan berupa fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. informan mengikuti ekstrakurikuler ini karena informan menyukainya dan minat informan dibagian organisasi yang sifatnya bekerjasama.

Hambatan yang informan rasakan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah waktu, karena kegiatan OSIS membutuhkan banyak waktu sedangkan informan juga masih banyak kegiatan lain yang sama pentingnya. Jadi informan harus membagi waktu dengan baik. Dampak positif yang informan rasakan adalah informan menjadi disiplin dalam segala hal, cermat, Bertanggung jawab, memiliki banyak teman, dapat lebih rapih dalam segala hal dan saya merasa terkenal mengikuti OSIS. Dampak negatifnya sering dimarahi orang tua karena pulang malam dan dimarahi guru karena sering dispensasi.

## **2. Faktor Internal yang Mendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah**

Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berdasarkan minat ada empat siswa mereka mengikuti kegiatan KIR, OSIS, PASKIBRA dan satu siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR yang berdasarkan bakat. Setelah mengetahui hasil

penelitian ini maka dapat dilihat faktor internal yang mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah minat.

Minat adalah kemampuan untuk menurut memberikan stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu kegiatan, suatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab oleh suatu kegiatan dan hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan itu. Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada obyek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu obyek tersebut merupakan suatu ketertarikan dari subyek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya menimbulkan perasaan yang positif juga.

Mengembangkan minat memberikan bimbingan karir sejak dini, remaja akan semakin menyadari mengenai apa yang ia sukai dan mampu lakukan, dan akan menjadi lebih jelas pendidikan atau pekerjaan apa yang mungkin akan ditekuninya disertai dengan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahannya, sehingga ia bisa menentukan pilihan yang tepat dan menyiapkan diri untuk menggapai impiannya.

Mengembangkan minat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk

belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias supaya mendapatkan hasil maksimal dari minat yang kita miliki.

Mengetahui tujuan, seseorang akan dapat mengarahkan minatnya dengan sebaik-baiknya. Selain karena tujuan tertentu, minat dapat muncul karena bertambah luasnya lingkungan seseorang dan semakin banyaknya dia berhubungan dengan orang-orang di luar lingkungannya untuk menambah wawasan dari minat tersebut.

Unsur-unsur minat yang terdapat pada diri seseorang untuk berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu

perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Minat yang tinggi di satu bidang tanpa didukung kemampuan akan membuat seseorang membutuhkan tenaga dan usaha ekstra keras untuk mencapainya. Selain hal tersebut tentunya dimanapun seseorang belajar dan bekerja dibutuhkan keinginan untuk belajar, daya juang dan ketekunan.

Misalnya untuk menjadi seorang PASKIBRA, dibutuhkan kemampuan verbal yang memadai, wawasan pengetahuan yang luas, minat untuk melakukan interaksi dan menjalin relasi sosial dengan orang lain. Apabila seseorang memiliki kemampuan verbal yang tinggi dan wawasan pengetahuan yang luas namun tidak suka melakukan interaksi sosial, tentu kurang cocok untuk menjadi seorang PASKIBRA.

Pada umumnya minat yang menjadi faktor internal sebagai pendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena kebanyakan siswa ingin mengembangkan minat yang didalam dirinya supaya mendapat pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang baru maka minat yang dimilikinya harus disalurkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

### C. Hasil Penelitian Dalam Bentuk Tabel

**Tabel 7. Deskripsi Informan**

<b>Riwayat Informan</b>	<b>Informan 1</b>	<b>Informan 2</b>	<b>Informan 3</b>	<b>Informan 4</b>	<b>Informan 5</b>
Nama	Prayoga	Kholfa	Fifin	Ratna	Pandu
Umur	17 tahun	17 tahun	16 tahun	17 tahun	16 tahun
Kelas	XI IPA 4	XI IPA 4	XI IPA 3	XI IPA 1	XI IPA 1
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam
Ekskul	KIR	KIR	PMR	PASKIBRA	OSIS
Alamat	Bandar Lampung	Bandar Lampung	Bandar Lampung	Bandar Lampung	Bandar Lampung

Sumber: Data Primer 2010

**Tabel 8. Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler**

	<b>Pemahaman Tentang Ekstrakurikuler</b>
<b>Informan 1</b>	Kegiatan Ekstrakurikuler sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan non-akademik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler maka saya dapat menyalurkan kemampuan yang saya miliki.



<p><b>Informan 2</b></p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang menyenangkan karena selain dapat berkumpul dengan teman-teman saya juga mendapatkan banyak informasi-informasi yang sangat berguna untuk saya, dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya dapat mengurangi kejenuhan dalam berbagai kegiatan intrakurikuler dan saya banyak memperoleh pengalaman yang sangat berguna untuk diri saya.</p>
<p><b>Informan 3</b></p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler sangat baik dan diperlukan karena dengan adanya ekstrakurikuler para siswa dapat mengembangkan bakat yang saya miliki dan dapat membantu para siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang baru dikenal dan bisa mengajari tentang hidup bersosial. Karena kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai faktor pendukung prestasi dalam bidang akademik, ekstrakurikuler berguna untuk mendidik kita untuk bisa tampil pede didepan umum dan juga menambah wawasan yang tidak kita dapatkan didalam bidang akademik.</p>
<p><b>Informan 4</b></p>	<p>Menurut Saya, Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi pelajar. Kerena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kita dapat mengembangkan minat serta meningkatkan prestasi baik dalam bidang formal ataupun nonformal. Disamping itu kita dapat belajar berorganisasi dimulai dari hal yang kecil, sampai yang besar hal ini juga dapat menjadi pelajaran kita dalam hidup bersosialisasi dalam lingkup yang lebih besar. dengan adanya bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler berarti kita membangun keluarga baru yang dapat kita ajak berbagi.</p>

<b>Informan 5</b>	Kegiatan ekstrakurikuler itu sangat menyenangkan. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah maka saya dapat menambah teman, selain itu juga dapat menyalurkan minat saya pada ekstrakurikuler yang saya minati, sehingga dapat mengobati segala kejenuhan yang saya alami dalam mengikuti proses belajar didalam kelas. Bukan hanya itu saja dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah bisa mendukung pengembangan non-akademik terhadap siswa.
-------------------	---

**Tabel 9. Faktor Internal Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler**

	<b>Faktor Internal yang Mendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler</b>
<b>Informan 1</b>	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat yang saya miliki karena disini saya tertarik dengan penelitian-penelitian dan kelak saya bercita-cita menemukan suatu penemuan yang bermanfaat.
<b>Informan 2</b>	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat saya karena saya menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris dan ingin lebih mengembangkan kemampuan berdasarkan minat saya.
<b>Informan 3</b>	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat saya dibidang kesehatan atau pertolongan cepat. Karena saya mempunyai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Di ekstrakurikuler PMR saya dapat mengembangkan bakat dan saya ingin sekali kemampuan-kemampuan yang saya miliki bisa dilihat orang lain.

<b>Informan 4</b>	<p>Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat saya mengikuti kegiatan PASKIBRA karena segala yang kita dapatkan sekarang juga dapat bermanfaat ketika saya dewasa kelak. Mengembangkan minat saya bertujuan agar saya belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat yang saya miliki sehingga saya bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Minat saya mengikuti kegiatan PASKIBRA ini sudah sejak saya SMP dahulu, baru bisa mengikutinya sekarang ini.</p>
<b>Informan 5</b>	<p>Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat saya dalam berorganisasi sehingga saya memilih mengikuti kegiatan OSIS ini, saya ingin mengembangkan minat yang saya miliki dan supaya saya mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang baru dari kegiatan ekstrakurikuler OSIS. Saya merasa minat saya di bidang keorganisasian sebab saya suka sekali dengan orang yang berani berbicara atau mengeluarkan pendapatnya. Apabila kita menaruh minat terhadap sesuatu, minat tersebut menjadi kuat bagi kita untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang kita minati. Dalam hal ini saya berminat untuk menekuni bidang organisasi, saya akan selalu mempelajari dan berlatih pada bidang tersebut, salah satunya untuk memperkuat minat saya adalah organisasi yang saya ikuti karena organisasi ini menjadi alat bagi saya untuk mencapai tujuan.</p>

**Tabel 10. Faktor yang Mendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah**

	<b>Faktor Internal yang Paling Dominan</b>
<b>Informan 1</b>	<b>Minat</b>
<b>Informan 2</b>	<b>Bakat</b>
<b>Informan 3</b>	<b>Minat</b>
<b>Informan 4</b>	<b>Minat</b>
<b>Informan 5</b>	<b>Minat</b>